NASKAH PUBLIKASI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIANRETENSIO PLASENTA DI UPT RSUD KABUPATEN LOMBOK UTARA

WIWIK HANDAYANI S.
NIM. 113421163

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Wiwik Handayani Subagio, NIM 113421163 Dengan judul **"Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Retensio Plasenta di UPT RSUD Kabupaten Lombok Utara"**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I **Tanggal**

(Ernawati, S.ST, M.Kes) (10 - 4 - 2023)
NIDN. 0823128903

Pembimbing II **Tanggal**

(Siti Naili Ilmiyani,S.ST.M.Keb) (10 - 4 - 2023)
NIDN. 0809018902

Mengetahui
Program Studi S1 Kebidanan
Ketua

(Eka Faizaturrahmi, S.ST., M.Kes)
NIDN. 0808108904

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN RETENSIO PLASENTA DI UPT RSUD KABUPATEN LOMBOK UTARA

Wiwik Handayani[1],Ernawati[2], Siti Naili Ilmiyani[3]
email : wiwikhandayani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang :
Retensio plasenta merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan perdarahan dan menjadi faktor penyumbang kematian ibu. Ditemukan perbedaan tidak ada hubungan antara usia, persalinan preterm, paritas, riwayat seksio sesarea, dan riwayat abortus pada persalinan sebelumnya. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian retensio plasenta di UPT RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022
Tujuan :
Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian retensio plasenta di UPT RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022
Metode :
Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan design case control. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Sampel pada penelitian ini berjumlah 76 orang. Pengambilan data melihat data register pasien di ruang RM RSUD Kabupaten Lombok Utara.
Hasil :
Pada kelompok kasus paling banyak 22 (57,9%) berusia 20-35 tahun, 22 (57,9%) memiliki paritas mulipara, 31 (81,6%) tidak memiliki riwayat abortus pada persalinan sebelumnya, 30 (78,9) tidak memiliki riwayat SC, 28 (73,7%) tidak memiliki riwayat persalinan preterm.
Simpulan :
Terdapat hubungan yang signifikan antara antara paritas, persalinan preterm, riwayat SC, dan riwayat abortus dengan kejadian retensio plasenta

Kata Kunci **:** Retensio Plasenta, Usia, Paritas, Persalinan Preterm, Riwayat SC, Riwayat Abortus
Kepustakaan **: 11 buku (2014-2020), 12 karya ilmiah (2014-2022)**
Halaman **: 62 halaman, 5 tabel, 3 gambar**
[1]Masiswa Pendidikan S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar
[2,3]Dosen SI Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

PERPUSTAKAAN STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF PLACENTAL RETENTION AT UPT HOSPITAL, LOMBOK UTARA DISTRICT

Wiwik Handayani[1], Ernawati[2], Siti Naili Ilmiyani[3]
email : wiwikhandayani@gmail.com

ABSTRACT

Background :
Retention of the placenta is one of the factors that can cause bleeding and is a contributing factor to maternal death. It was found that there was no relationship between age, preterm delivery, parity, history of cesarean section, and history of abortion in previous deliveries. Thus, this research was conducted to determine the factors that influence the incidence of retained placenta at UPT RSUD North Lombok Regency in 2022

Objective :
Knowing the factors that influence the incidence of retained placenta at UPT RSUD North Lombok Regency in 2022

Method :
This study uses an observational method withdesign case control. This research was conducted in January 2023. The sample in this study was 76 people. Data retrieval looked at the patient register data in the RM room of the North Lombok Regency Hospital.

Results :
In the case group at most 22 (57.9%) aged 20-35 years, 22 (57.9%) had multipara parity, 31 (81.6%) had no history of abortion in previous deliveries, 30 (78.9) did not have a history of CS, 28 (73.7%) did not have a history of preterm delivery.

Conclusion:
There is a significant relationship between parity, preterm delivery, history of CS, and history of abortion with the incidence of retained placenta

Keywords **:** Placental Retention, Age, Parity, Preterm Labor, History of CS, History of Abortion
Literature **: 11 books (2014-2020), 12 scientific papers (2014-2022)**
Page **: 62 pages, 5 tables, 3 pictures**

[1]Midwifery S1 Education Student, Hamzar College of Health Sciences
[2,3]Lecturer in Midwife Education and Professional Midwife Education, Hamzar College of Health Sciences

PERPUSTAKAAN STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

PENDAHULUAN

Retensio plasenta adalah terlambatnya kelahiran plasenta selama setengah jam setelah persalinan. (Rochjati, 2013). Pada tahun 2019, total 4.221 kasus kematian ibu di Indonesia sementara pada tahun 2020 angka kematian ibu meningkat menjadi 4.627 kasus kematian (Kemenkes RI, 2020).

Pada tahun 2018 AKI di NTB sebanyak 99 kasus dan pada tahun 2019 angka kematian ibu menurun menjadi 97 kasus, namun pada tahun 2020 angka kematian ibu meningkat menjadi 122 kasus (Profil Kesehatan Dinkes NTB, 2021). Pada tahun 2019, total 4.221 kasus kematian ibu di Indonesia sementara pada tahun 2020 angka kematian ibu meningkat menjadi 4.627 kasus kematian (Kemenkes RI, 2020). (Profil Kesehatan Dinkes NTB, 2021). Di Kabupaten Lombok Utara data komplikasi ibu tahun 2021 yaitu, hamil muda terdapat 346 orang, kasus APB 29 orang, dan HPP (Perdarahan Post Partum) terdapat 148 orang dimana penyebab perdarahan post partum antara lain Retensio Plasenta, (Dinkes Lombok Utara, 2022).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Ruang Bersalin UPTD RSUD KLU Bulan September Tahun 2022 peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Ruangan VK Bersalin bahwa pada bulan September terdapat 21 ibu bersalin yang tercatat di buku register ruang bersalin yang mengalami kasus retensio plasenta sebanyak 2 orang.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Retensio Plasenta".

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Observasional Analitik metode case control dengan pendekatan retrospektif. Populasi pada penelitian ini adalah ibu bersalin yang mengalami retensio plasenta di Ruang Bersalin RSUD KLU dari bulan Januari-September 2022 yaitu sebanyak 76. Sampel kasus pada penelitian ini adalah ibu bersalin dengan retensio plasenta yang berjumlah 38 sesuai dengan data Register Ruang Bersalin di RSUD KLU Bulan Januari-September tahun 2022. Pengambilan Sampel Kasus untuk kelompok kontrol sejumlah 38 tidak retensio plasenta diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sistematis dengan interval pengambilan sampel. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Rekam Medis menggunakan lembar ekskrasi. Menggunakan analisis univariat dan bivariat yang digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi faktor kejadian retensio plasenta menggunakan uji statistik Chi-Square.

HASIL PENELITIAN

1. **Gambaran Umum Tempat Penelitian**

   Penelitian ini dilakukan di RSUD Tanjung, dimana RSUD Tanjung merupakan satu-satunya Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Kabupaten Lombok Utara terletak paling utara pulau Lombok yang terdiri dari 5 kecamatan dan mempunyai 43 Desa, mempunyai Luas Wilayah 810 Km

2. **Hasil Analisa Univariat**

   a. **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

   Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi

PERPUSTAKAAN STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

Karakteristik Ibu Bersalin Berdasarkan Usia Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Usia Ibu	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
< 20 tahun	3	7.9	4	10.5
20-35 tahun	22	57.9	24	63.2
> 35 tahun	13	34.2	10	26.3
Total	**76**	**100**	**76**	**100**

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Bersalin Berdasarkan Paritas Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Paritas Ibu	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Primipara	7	18.4	7	18.4
Multipara	22	57.9	23	60.5
Grande Multipara	9	23.7	8	21.1
Total	**76**	**100**	**76**	**100**

c. Distribusi Frekuensi Faktor Riwayat Abortus

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Kasus dan Kontrol Berdasarkan Riwayat Abortus Ibu di ruang berdalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September 2022.

Riwayat Abortus	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Iya	7	18.4	9	23.7
Tidak	31	81.6	29	76.3
Total	**38**	**100**	**38**	**100**

d. Distribusi Frekuensi Faktor Persalinan Preterm

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Kasus dan Kontrol Berdasarkan Persalinan Preterm Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Riwayat Persalinan	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Preterm (20-37minggu)	10	26.3	13	34.2
Aterm (>37 minggu)	28	73.7	25	65.8
Total	**38**	**100**	**38**	**100**

e. Distribusi Frekuensi Fakor Riwayat SC (Sectio Caerasea)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Respondes Kasus dan Kontrol Riwayat SC Dahulu Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Riwayat SC	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
SC	8	21.1	5	13.2
Tidak SC	30	78.9	33	86.8
Total	**38**	**100**	**38**	**100**

f. Distribusi Frekuensi Kejadian Retensio Plasenta

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Kasus dan Kontrol Berdasarkan Kejadian Retensio Plasenta Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin Rsud Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Retensio Plasenta	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Kasus	0	0	38	100
Kontrol	38	100	0	0
Total	**38**	**100**	**38**	**100**

PERPUSTAKAAN STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

3. Analisa Bivariat

a. Tabel 4.7 Pengaruh Usia Dengan Retensio Plasenta Pada Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Faktor Usia	Retensio Plasenta				P value	OR
	Kasus		Kontrol			
	N	%	N	%		
< 20 tahun	3	7.9	4	10.5	0.343	2.137
20-35 tahun	22	57.9	24	63.2		
> 35 tahun	13	34.2	10	26.3		
Total	**38**	**100.0**	**38**	**100.0**		

b. Pengaruh Paritas Dengan Retensio Plasenta Pada Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Tabel 4.7 Pengaruh paritas dengan Retensio Plasenta pada Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Faktor Paritas	Retensio Plasenta				P Value	OR
	Kasus		Kontrol			
	N	%	N	%		
Primipara	7	18.4	7	18.4	0.056	6.378
Multipara	22	57.9	23	60.5		
Grande Multipara	9	23.7	8	21.1		
Total	**38**	**100**	**38**	**100.0**		

c. Pengaruh Persalinan Preterm Dengan Retensio Plasenta Pada Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Tabel 4.8 Pengaruh Persalinan Preterm Dengan Retensio Plasenta Pada Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari- September Tahun 2022

Faktor Persalinan Preterm	Retensio Plasenta				P Value	OR
	Kasus		Kontrol			
	N	%	N	%		
Preterm (20-37mg)	10	26.3	13	34.2	0.012	3.646
Aterm (>37 mg)	28	73.7	25	65.8		
Total	**38**	**100**	**38**	**100**		

d. Pengaruh Riwayat Seksio Cesaria dengan retensio plasenta pada ibu bersalin di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Tabel 4.9 Pengaruh Riwayat Seksio Cesaria dengan Retensio Plasenta pada Ibu Bersalin di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari- September Tahun 2022

Faktor Riwayat SC	Retensio Plasenta				P Value	OR
	Kasus		Kontrol			
	N	%	N	%		
SC	8	21.1	5	13.2	0.048	1.143
Tidak SC	30	78.9	33	86.8		
Total	**38**	**100**	**38**	**100**		

e. Pengaruh Riwayat Abortus Dengan Retensio Plasenta Pada IbuBersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari- September Tahun 2022

Tabel 4.10 Pengaruh Riwayat Abortus dengan Retensio Plasenta pada Ibu Bersalin Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara

PERPUSTAKAAN STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

Bulan Januari- September Tahun 2022

Faktor Riwayat Abortus	Retensio Plasenta				P Value	OR
	Kasus		Kontrol			
	N	%	N	%		
Abortus	7	18.4	9	23.7		
Tidak Abortus	31	81.6	29	76.3	0.001	1.017
Total	**38**	**100**	**38**	**100**		

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Umur Ibu Bersalin Dengan Retensio Plasenta Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Didapatkan nilai hasil uji statistik menggunakan Chi-Square yakni p value =0.343 atau p=0.05<0.343 yang menunjukan bahwa pada penelitian ini tidak Ada Pengaruh Antara Umur Ibu Dengan Retensio Plasenta Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulya (2021), yang berjudul "Faktor Umur dan Paritas Terhadap Kejadian Retensio Plasenta" di RSUD Kota Mataram mengungkapkan dari 37 orang responden pada kelompok kasus (ibu bersalin dengan retensio plasenta) dan kontrol (ibu bersalin tidak dengan retensio plasenta), mayoritas berumur antara 20 sampai 35 tahun dan mayoritas paritas kurang dari 3 kali. Tidak ada pengaruh faktor usia terhadap kejadian retensio plasenta dengan p value = 0,458 dan tidak ada pengaruh faktor paritas terhadap kejadian retensio plasenta dengan p value = 0,458.

b. Pengaruh Paritas Ibu Bersalin Dengan Retensio Plasenta Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022

Hasil penelitian dengan uji chi-square pada tabel di peroleh nilai p=0,056 atau p=0,05 > 0.056 yang artinya ada pengaruh antara paritas ibu yang mengalami Retensio plasenta. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara Paritas dengan retensio plasenta di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Owolabi et al menyatakan bahwa paritas ≥5 berhubungan dengan kejadian retensio plasenta sebesar 6,63 kali berisiko terjadi retensio plasenta, penelitian yang dilakukan oleh Khotijah menyatakan bahwa multiparitas berhubungan dengan kejadian retensio plasenta sebesar 5,488 kali, penelitian yang dilakukan oleh Anggrita Sari menyatakan bahwa multiparitas berhubungan dengan kejadian retensio plasenta dengan p-value sebesar 0,003, penelitian yang dilakukan oleh Mayang Notika Ratu menyatakan bahwa multiparitas berhubungan dengan kejadian retensio plasenta, dan penelitian yang dilakukan oleh Shirley Greenbaum et al menyatakan bahwa paritas berhubungan dengan kejadian retensio plasenta.

c. Pengaruh Riwayat Persalinan Preterm ibu bersalin dengan retensio plasenta di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022.

Hasil penelitian Uji chi-square pada tabel di peroleh nilai p -value 0,012 atau p=0,05>0.012 yang berarti ada pengaruh riwayat persalinan preterm pada ibu yang mengalami Retensio plasenta. Hal ini menunjukan bahwa Ada Pengaruh Antara Persalinan Preterm Dengan Retensio Plasenta Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten

STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR PERPUSTAKAAN

Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa usia kehamilan menjadi salah satu penyebab terjadinya retensio plasenta karena persalinan yang terjadi pada kehamilan kurang dari 37 minggu (Nugroho,2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia kehamilan ada pengaruh dengan kejadian retensio plasenta, karena persalinan yang terjadi pada kehamilan kurang dari 37 minggu masih rentan untuk mengalami komplikasi pada saat persalinan seperti bayi lahir prematur dan implantasi plasenta.

d. Pengaruh Riwayat Seksio Cesaria ibu bersalin dengan retensio plasenta di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022.

Uji chi-square pada tabel di peroleh nilai p-value 0.048 atau p= 0,05> 0.048 yang berarti ada pengaruh riwayat seksio cesaria pada ibu yang mengalami Retensio plasenta. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara Riwayat Seksio Cesaria dengan retensio plasenta di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Okta (2019), dengan judul "Faktor-faktor berpengaruh dengan kejadian retensio plasenta di RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU Tahun 2017" didapatkan hasil bahwa terdapat 60,0% pasien dengan riwayat operasi sesar mengalami retensio plasenta. Hasil uji statistik didapatkan tidak terdapat pengaruh antara riwayat operasi sesar terhadap retensio plasenta dengan nilai ρ=0,098. Wanita dengan riwayatpersalinan sesar terjadi parut pada uterusnya sehingga hal ini meningkatkan terjadinya morbiditas dan mortalitas pada kehamilan dan persalinan selanjutnya (Prawirohardjo, 2018).

e. Pengaruh Riwayat Abortus Ibu Bersalin Dengan Retensio Plasenta Di Ruang Bersalin RSUD Kabupaaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun2022.

Uji chi-square pada tabel di peroleh nilai p-value= 0,001 atau p= 0,05> 0.001 yang berarti ada pengaruh riwayat abortus terdahulu pada ibu yang mengalami Retensio plasenta. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara riwayat abortus terdahulu dengan retensio plasenta di Ruang Bersalin RSUD Kabupaten Lombok Utara Bulan Januari-September Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elza (2017), dengan judul "Pengaruh Riwayat Abortus Dengan Retensio Plasenta Pada Ibu Bersalin di RSUD Dr. Sobirin Tahun 2017" mengatakan Ada pengaruh yang signifikan antara riwayat abortus dengan retensio plasenta pada ibu. Hasil uji statistik Pearson Chi- Square didapat nilai $\chi 2 = 21,862$ dengan $p=0,000 < \alpha =$ 0,05 berarti signifikan, maka Ho ditolak Ha diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara riwayat abortus dengan retensio plasenta pada ibu bersalin di RSUD Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas, dengan kategori pengaruh sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

a. Tidak Ada pengaruh antara faktor umur ibu dengan retensio plasenta di peroleh nilai p-value= 0,343 >a = 0,05 artinya Ha di tolak yang artinya tidak ada pengaruh antara umur ibu dengan retensio plasenta.
b. Ada pengaruh antara faktor Paritas ibu dengan retensio plasenta di peroleh nilai p-value= 0,056 <a = 0,05 artinya Ha di

PERPUSTAKAAN STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

terima yang artinya ada pengaruh antara paritas ibu dengan retensio plasenta

c. Ada pengaruh antara faktor persalinan preterm ibu dengan retensio plasenta di peroleh nilai p-value= 0,012<a =0,05 artinya Ha di terima yang artinya ada pengaruh antara Riwayat preterm ibu dengan retensio plasenta.
d. Ada pengaruh antara faktor riwayat SC (Sectio Cesaria) dengan retensio plasenta di peroleh nilai p-value= 0,048 <a =0,05 artinya Ha di terima nilai yang artinya ada pengaruh antara riwayat SC (Sectio Caesarea) persalinan ibu dengan retensio plasenta.
e. Ada pengaruh antara faktor riwayat abortus ibu dengan retensio plasenta di peroleh nilai p-value = 0,001 <a =0,05 artinya Ha di terima yang artinya ada pengaruh antara jarak kehamilan ibu dengan retensio plasenta.

SARAN

Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya tenaga bidan agar melakukan pemantauan dengan lebih ketat terhadap kejadian retensio plasenta pada ibu hamil, meningkatkan dan mengingatkan ibu hamil untuk rutin melakukan antenatal care, melakukan deteksi dini faktor kejadian retensio plasenta pada ibu hamil, saat melahirkan atau setelah melahirkan dan perencanaan kehamilan agar kehamilan terjadi diusia yang aman untuk reproduksi serta persiapan persalinan bagi ibu agar tidak terjadi keterlambatan penanganan komplikasi retensio plasenta.

DAFTAR PUSTAKA

A T Owolabi, Dare FO, Fasubaa O B, Ogunlola I O, Kuti O, Bisiriyu L A. 2017. Risk Factors for Retained Placenta in Southwestern Nigeria.Nigeria. Singapore Med J 2008; 49(7):532

Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SI, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY (2016). Obstetri William edisi 23, volume 2. Jakarta: penerbit buku kedokteran EDGC

Darmayanti. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dengan Retensio Plasenta di RSUD Dr.H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. An Nadaa. 2014;1(2):77-78

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

Endler M, S Saltvedt, S Cnattingius, O Stephanansson, A-K Wikstrom. 2014. Retained Placenta is associated with pre-eclamsia, stillbirth, giving birth to a small for gestational age infant and spontaneous preterm birth. BJOG 2014; DOI:1111/1471-0528.12752

Fiona Urner, Roland Zimmermann, Alexander Krafft. Manual Removal of the Placental after Vaginal Delivery: An Unsolved Problem in Obstetrics. Journal of Pregnancy. Volume 2019, Article ID 274651, 5 pages

JNPK-KR.2017. Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta: Depkes RI

Kathryn E. Fitzpatrick, Susan Sellers, Pasty Spark, Jennifer J. Kurinczuk, Peter Brocklehurst, Marian Kninght. Incidence and Risk Factors for Placenta Accreta/Increta/Percreta in the UK: A National Case-Control Study. Plos One 7(12):e52893

Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI: dikutip pada 21 Oktober 2022

Kumalasari, Intan. 2015. Asuhan Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. Jakarta:

PERPUSTAKAAN STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

Salemba Medika

Kurniasari A. Pengaruh Graviditas dan Riwayat Abortus Dengan Kejadian Retensio Plasenta Pada Ibu Bersalin di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Kesehatan.201963

Kusumastutui. 2018. Faktor Kejadian Retensio Plasenta pada Ibu Bersalin di RSUD Dr.H.BOB Bazar, SKM Kalianda. Metro: Jurnal Kesehatan MetroSai Wawai Volume VII

Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. 2013. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB: EGC.

Lorena E. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Dengan Retensio PlasentaPada Ibu Bersalin di RSUD Kabanjahe. 2017

Margit Endler, MD, Charlotta Grünewald, MD, PhD, and Sissel Saltvedt. 2016.

Epidemiology of Retained Placenta. Obstet Gynecol.2012 Apr;119(4):801-9.

Prawirohardjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta. PT. Bina Pustaka

Riyanto. 2015. Faktor Risiko Kejadian Retensio Plasenta pada Ibu Bersalin di RSUD Dr.H.BOB Bazar, SKM Kalianda. Metro: Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume VIII No.1 Edisi Juni 2015

Rukaiyah Ay, Yulianti L, Maemunah, Susilawati L. Asuhan Kebidanan (Persalinan). Jakarta Timur: Cv Trans Info Medika; 2014

Saifuddin Abdul Bari, Trijatmo Rachimhadhi, Gulardi H. Wiknjosastro.2016. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta:PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Hal 526-527

Sastroasmoro, Sudigdo dan Sofyan Ismael. 2014. Dasar-dasar Metodelogi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.

Sugiyanto, Muh Fauzan, Asih Setyani, Mutiara Prihatin.2018. Riset Kesehatan Dasar.Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sumarah. 2017. Perawatan Ibu Bersalin : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Yogyakarta: Fitramaya

Varney, Helen, Jan M.Kriebs. Carolyn L.Gegor. 2015. *Varney's* Midwifery:

PERPUSTAKAAN STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR